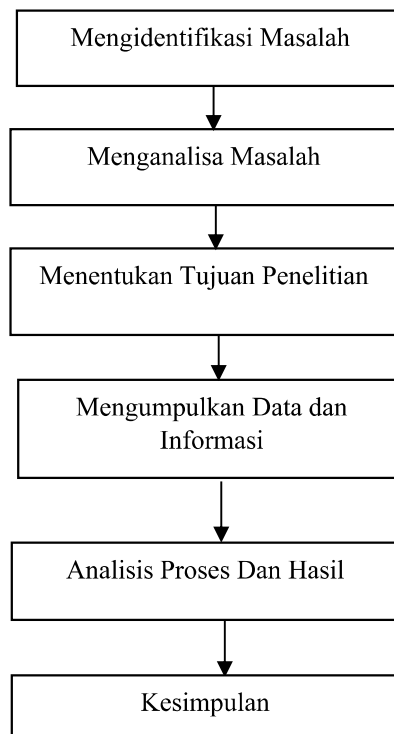


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada rencana sistematis dan struktur yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam suatu penelitian ilmiah.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

1. Mengidentifikasi Masalah

Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang spesifik terkait dengan pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh. Masalah-masalah ini dapat termasuk ketidakpuasan pengunjung, kesulitan pengelola dalam menangani lonjakan pengunjung, ketidakcocokan antara fasilitas yang tersedia dan preferensi

pengunjung, dan lain-lain. Identifikasi masalah ini menjadi landasan untuk merumuskan pertanyaan penelitian.

2. Menganalisa Masalah

Setelah masalah-masalah diidentifikasi, penelitian melibatkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah tersebut. Analisis ini dapat mencakup tinjauan literatur terkait dengan pengelolaan fasilitas pariwisata, evaluasi fasilitas yang ada di Pulau Ranoh, dan pemahaman mendalam tentang preferensi pengunjung. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami akar masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan fasilitas.

3. Menentukan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mencakup langkah-langkah yang spesifik yang akan diambil untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. Tujuan penelitian melibatkan perbandingan metode SAW dan TOPSIS dalam pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh.

4. Mengumpulkan Data dan Informasi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data pengunjung yang datang ke Pulau Ranoh selama tiga bulan terakhir. Data fasilitas, yaitu Informasi terperinci tentang fasilitas yang ada di Pulau Ranoh, seperti jenis fasilitas yang tersedia (ATV, Jetski, Snorkeling, Crazy Ufo, Waterfloating, Banana Boat, Dll). Data kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang mereka gunakan serta umpan balik terkait kenyamanan, kualitas pelayanan, harga, dan aspek lain dari fasilitas yang ada di Pulau Ranoh.

5. Analisis Proses dan Hasil

Setelah data terkumpul, penelitian melibatkan analisis proses menggunakan metode SAW dan TOPSIS. Proses ini melibatkan memberikan bobot pada kriteria, peringkat alternatif, dan perbandingan hasil antara kedua metode. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi kinerja metode SAW dan TOPSIS dalam pemilihan fasilitas.

6. Kesimpulan

Kesimpulan akan mencakup perbandingan kinerja metode SAW dan TOPSIS, serta tingkat keakuratan dan keandalan masing-masing metode dalam memberikan rekomendasi pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di destinasi wisata Pulau Ranoh yang terletak di Jembatan 6, Jl. Trans Bareleng, Galang Baru, Galang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Pulau ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena menawarkan keindahan alam yang menarik serta beragam fasilitas wisata yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengambilan data primer dan analisis dilakukan langsung di Pulau Ranoh pada bulan Juli 2023. Pada bulan ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengelola fasilitas, observasi langsung terhadap kondisi fasilitas, serta melakukan survei kepada pengunjung yang hadir selama periode tersebut. Jadwal penelitian ini dipilih untuk memperoleh informasi yang representatif sehubungan dengan lonjakan pengunjung

yang signifikan pada bulan Juli, yang menjadi titik fokus dalam pemahaman mengenai fasilitas dan preferensi pengunjung di Pulau Ranoh.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang ingin digeneralisasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah pengunjung ke Pulau Ranoh selama tiga bulan terakhir yaitu Juli, Agustus, dan September 2023. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pengunjung pada bulan Juli yaitu 794 *Pax*, Agustus 684 *Pax*, September 480 *Pax*. Sehingga total pengunjung selama tiga bulan terakhir yaitu 1958 *Pax*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti untuk dijadikan subjek penelitian. Berdasarkan data total pengunjung pada tiga bulan terakhir yaitu 1958 *Pax*/pengunjung, maka penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik random sampling hal ini dikarenakan teknik random sampling memberikan dasar yang kuat untuk meminimalkan kesalahan dalam pemilihan sampel. Teknik random sampling adalah metode pengambilan sampel dari populasi di mana setiap individu dalam populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Hal ini dilakukan untuk memastikan representasi yang adil dari populasi yang lebih besar. Untuk menghitung jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Slovin, yang diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Rumus 3.1 Rumus Pengambilan Random Sampling

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang diinginkan

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan yang diizinkan (berkisar antara 0,05 hingga 0,10)

Dari total pengunjung selama tiga bulan terakhir sebanyak 1958 *Pax*, maka dihitung ukuran sampel dengan tingkat kesalahan yang diizinkan (e) adalah 0,05:

$$n = \frac{1958}{1 + 1958 \times (0,05^2)}$$

$$n = \frac{1958}{1 + 1958 \times (0,0025)}$$

$$n = \frac{1958}{1 + 4,895}$$

$$n = \frac{1958}{5,895}$$

$$n = 332,38$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 332 *Pax* yang mewakili keseluruhan populasi.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah konsep, karakteristik, atau atribut yang dapat diamati, diukur, atau dimanipulasi dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan variabel penelitian pada Ranoh Island:

1. Harga: Harga dari setiap fasilitas.
2. Kelengkapan: Seberapa lengkap alat dari fasilitas tersebut.
3. Lokasi: Seberapa jauh fasilitas tersebut dengan resort.
4. Instruktur atau Pengawas: Seberapa baik fasilitas dilengkapi dengan instruktur atau pengawas yang dapat membantu pengguna.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melakukan interaksi langsung dengan perusahaan yang mengelola fasilitas di Pulau Ranoh. Pengumpulan informasi dan data langsung dari sumber terkait untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai fasilitas yang tersedia.

1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dengan pihak pengelola fasilitas di Pulau Ranoh, dimana informasi yang relevan seputar jenis fasilitas, kendala yang dihadapi. Selain itu, permintaan data internal seperti laporan performa atau feedback pelanggan juga termasuk dalam wawancara ini.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data utama melibatkan survei terhadap pengunjung Pulau Ranoh untuk memperoleh pandangan mereka terhadap fasilitas yang ada, disertai dengan observasi langsung terhadap kondisi fasilitas. Kombinasi antara survei dan observasi ini memberikan gambaran mengenai kepuasan pengunjung serta kondisi aktual fasilitas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menyelesaikan serta meningkatkan akurasi dan kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari lapangan. Permintaan data internal adalah upaya mendapatkan data yang akurat dan relevan untuk mendukung analisis pemilihan fasilitas dilakukan dengan mendalam.

3.6. Model Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data dan angka untuk membandingkan kinerja dua metode tersebut dalam menyelesaikan masalah pengambilan keputusan. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran numerik, analisis statistik, dan penggunaan data kuantitatif untuk menarik kesimpulan.